

PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMANFAATAN SOSIAL MEDIA UNTUK PROMOSI PRODUK DI KELOMPOK USAHA KELURAHAN TAMBAKREJO SEMARANG

Aria Hendrawan¹, Titin Winarti², Henny Indriyawati³

¹²³ Fakultas Teknologi Informasi dan Komunikasi, Universitas Semarang

Abstrak

Media sosial merupakan bagian dari internet yang memiliki fungsi salah satunya sebagai media yang digunakan untuk mempromosikan produk olahan makanan yang digunakan oleh pelaku usaha. Media sosial digunakan sebagai alat promosi karena memiliki respon secara langsung dengan penggunaannya. Dewasa ini sudah mulai banyak bermunculan akun di media sosial yang digunakan untuk memasarkan produk olahan makanan secara lebih luas. Kelurahan Tambakrejo adalah wilayah yang masyarakatnya banyak melakukan bisnis, dari usaha kecil, menengah sampai usaha besar. Produk khas kelurahan Tambakrejo adalah bandeng presto. Penghasilan utama masyarakat adalah dengan berjualan bandeng presto. Dalam kenyataannya pendapatan yang dihasilkan masih sangat kecil, dikarenakan masyarakat luas belum mengetahui produk yang mereka hasilkan. Pelatihan model ceramah dan praktik langsung mempunyai tujuan dari pengabdian ini adalah masyarakat bisa memanfaatkan sosmed (facebook dan Instagram) dalam memasarkan produknya.

Kata Kunci : media sosial, tambakrejo, bandeng presto

PENDAHULUAN

Di era globalisasi sekarang ini, teknologi informasi berperan sangat penting. Dengan menguasai teknologi dan informasi, kita memiliki modal yang cukup untuk menjadi pemenang dalam persaingan global. Informasi merupakan modal utama dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang menjadi senjata pokok untuk membangun negara.

Media Sosial Menurut Philip Kotler dan Kevin Keller adalah sarana bagi konsumen untuk berbagai informasi teks, gambar, video, dan audio dengan satu sama lain dan dengan perusahaan dan sebaliknya. Media sosial adalah sebuah media online dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum, dan dunia virtual. Media sosial sendiri dapat memiliki fungsi yang positif atau negatif, tergantung dari penggunaannya. Media sosial merupakan bagian dari internet yang memiliki fungsi salah satunya sebagai media yang digunakan untuk mempromosikan produk olahan makanan yang digunakan oleh pelaku usaha. Media sosial digunakan sebagai alat promosi karena memiliki respon secara langsung dengan penggunaannya. Dewasa ini sudah mulai banyak bermunculan akun di media sosial yang digunakan untuk memasarkan produk olahan makanan secara lebih luas.

Komputer saat ini telah digunakan di semua bidang kehidupan. Teknologi ini mempermudah dan sangat membantu aktivitas kehidupan manusia sehari-hari. Dalam industri, pemakaian komputer telah dipergunakan secara luas. Komputersasi telah digunakan

di berbagai bidang industri, termasuk bidang konveksi. Perkembangan teknologi yang begitu pesat membawa dampak yang cukup positif terhadap pertumbuhan berbagai macam industry, tidak terkecuali bagi industry garmen dan konveksi.

Electronic Commerce (e-commerce) adalah proses pembelian, penjualan atau pertukaran produk, jasa dan informasi melalui jaringan komputer. ecommerce merupakan bagian dari e-business, di mana cakupan e-business lebih luas, tidak hanya sekedar perniagaan tetapi mencakup juga pengkolaborasi mitra bisnis, pelayanan nasabah, lowongan pekerjaan dll. Selain teknologi jaringan www, e-commerce juga memerlukan teknologi basis data atau pangkalan data (database), e-surat atau surat elektronik (e-mail), dan bentuk teknologi non komputer yang lain seperti halnya sistem pengiriman barang, dan alat pembayaran untuk e-commerce ini (Siregar, 2010).

Kelurahan Tambakrejo adalah wilayah yang masyarakatnya banyak melakukan bisnis, dari usaha kecil, menengah sampai usaha besar. Kurang lebih 30 Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) ada di wilayah tersebut, dengan sentra utamanya adalah olahan ikan bandeng. Produk unggulan kelurahan Tambakrejo adalah bandeng presto. Penghasilan utama masyarakat adalah dengan berjualan bandeng presto. Dalam kenyataannya pendapatan yang dihasilkan masih sangat kecil, dikarenakan masyarakat luas belum mengetahui promosi yang maksimal produk yang mereka hasilkan. Permasalahan yang ada pada kelompok usaha di Kelurahan Tambakrejo adalah kurangnya media untuk promosi produk. maka dibutuhkan suatu media untuk menunjang promosi produk di kelompok usaha di Kelurahan Tambakrejo melalui sosial media,

dalam hal ini facebook dan Instagram. Dampak yang muncul dari penggunaan media sosial Instagram adalah adanya budaya berbagi yang berlebihan di dunia maya. (Nasrullah, 2015). Diharapkan dengan sosmed akan meningkatkan pendapatan masyarakat melalui promosi produk untuk menjangkau masyarakat luas. Tujuan kegiatan ini adalah masyarakat bisa memanfaatkan sosmed (facebook dan Instagram) dalam memasarkan produknya.

PELAKSANAAN DAN METODE

Metode yang akan dilaksanakan dalam kegiatan ini adalah metode ceramah dan praktek. Sebelum dimulai kegiatan praktek diawali dengan pengenalan sosial media. Pengenalan digunakan untuk membantu peserta didik dalam menggunakan sosial media seperti faceook dan instagram sebagai proses untuk tahap promosi produk. Kegiatan Peningkatan kemampuan ini bertempat di Kelurahan Tambakrejo Semarang. Setiap peserta menggunakan 1 unit komputer selama praktik berlangsung. Kegiatan dilaksanakan dalam 1 (satu) hari dengan durasi Peningkatan kemampuan adalah 4 (empat) jam, terdiri dari : 30 menit pengenalan Sosmed, 180 menit untuk praktek membuat promosi di Facebook dan Instagram, dan 30 menit untuk evaluasi keseluruhan materi.

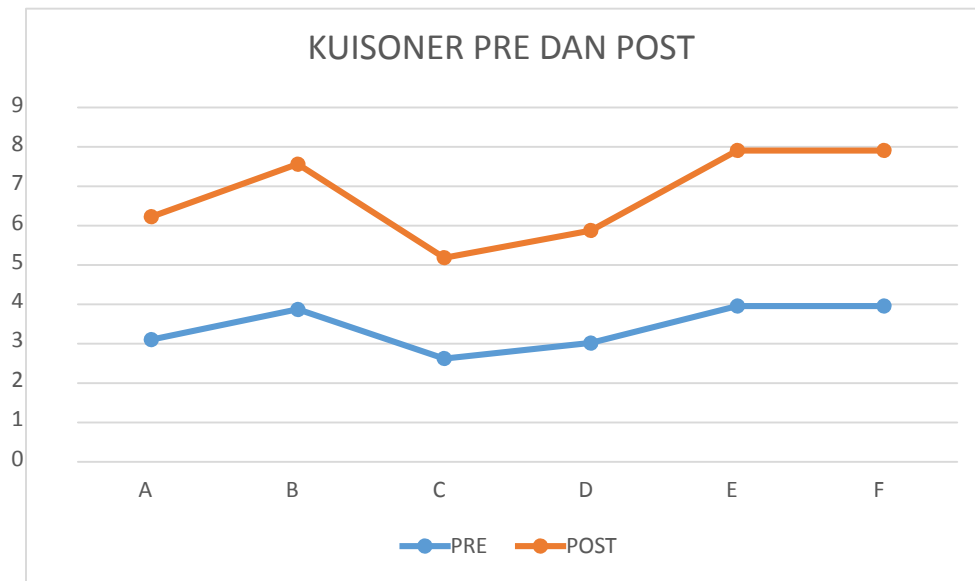


Gambar 1. Tim Pengabdian sedang Membimbing Peserta

Peserta dari kegiatan di masa pandemic COVID-19 ini adalah 8 orang yang berasal dari kelompok usaha di kelurahan Tambakrejo Kecamatan Gayamsari Semarang. Adapun syarat untuk menjadi peserta, seperti apa yang telah disepakati dengan pihak kelurahan sebagai mitra adalah kelompok usaha di wilayah kelurahan Tambakrejo Semarang dan peserta bersedia mengikuti selama 1 (satu) hari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian berjalan lancar. Evaluasi keberhasilan kegiatan peningkatan kemampuan ini dilakukan setelah masing-masing sesi. Setiap sesi akan dilakukan evaluasi kemudian dilanjutkan evaluasi materi secara keseluruhan di akhir kegiatan. Indikator keberhasilan kegiatan ini dilihat dari respon positif dari para peserta melalui evaluasi yang diberikan. Evaluasi kegiatan juga dilakukan berupa kuesioner yang diisi peserta, terkait dengan kegiatan yang telah diikuti. Berikut gambar 2 adalah hasil pengolahan kuesioner sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan.



Gambar 2. Hasil kuisoner pre dan post test

Grafik diatas menunjukkan bahwa hasil dari nilai POST-TEST memiliki nilai yang lebih tinggi dibanding dengan nilai PRE-TEST, ini mempunyai arti adanya peningkatan pemahaman terhadap materi yang diberikan.

Luaran yang dihasilkan adalah kemampuan peserta dalam menggunakan sosmed untuk promosi produk. Kemampuan pemahaman peserta diperoleh berdasarkan hasil evaluasi terhadap peserta didik. Melalui Peningkatan kemampuan ini, diharapkan masyarakat dapat memanfaatkan dan menerapkan teknologi informasi sebagai media untuk promosi poduk, sehingga masyarakat dapat kreatif memanfaatkan facebook dan instagram un tuk mendukung usaha/ bisnisnya.



Gambar 2. Luaran Publikasi di Media Masa

Setelah melaksanakan kegiatan pengabdian Peningkatan Kemampuan Pemanfaatan Sosial Media Untuk Promosi Produk Di Kelompok Usaha Kelurahan Tambakrejo Semarang diperoleh beberapa hasil sebagai berikut :

- a. Peserta berhasil membuat instagram
- b. Peserta dapat memanfaatkan media sosmed
- c. Peserta berhadil membuat instagram
- d. Peserta mampu mengoperasikan instagram
- e. Peserta mampu mengoperasikan Instagram bisnis

Luaran dari kegiatan pengabdian kepada Masyarakat yaitu :

- a. Peningkatan kemampuan penggunaan instagram
- b. Jurnal pengabdian kepada Masyarakat Publikasi

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian yang sudah dilaksanakan dapat diambil beberapa kesimpulan antara lain: Peserta memahami manfaat dari sosial media untuk mendukung usaha UMKM dan Permasalahan yang timbul karena pembuatan pola manual bisa teratasi menggunakan Instagram bisnis.

Saran yang dapat diberikan adalah memberikan pengetahuan lebih tentang aplikasi-aplikasi sosial media terutama Instagram yang bisa mendukung usaha milik UMKM sehingga bisa meningkatkan taraf hidup.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Semarang yang telah membiayai kegiatan ini, sehingga bisa berjalan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Kotler, P., & Kevin Lane Keller. (2016). *Marketing Management, 15th* . Edition New Jersey: Pearson Pretice Hall, Inc.
- Nasrullah, R. (2015). *Media Sosial*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Siregar, R. (2010). *Strategi Meningkatkan Persaingan Bisnis Perusahaan dengan Penerapan E-commerce*. Retrieved from <http://blog.trisakti.ac.id/riki/2010/03/12/strategi-meningkatkan-persainganbisnis-perusahaan-dengan-penerapan-e-commerce/>.